

ABSTRAK

Perasaan atau kekuatan emosional yang besar dalam diri seorang manusia pasti mengalami sebuah perasaan tertentu yang timbul dari ransangan indera yang dicerapnya. Emosi merupakan suatu suasana yang kompleks dan getaran jiwa yang menyertai atau muncul sebelum atau sesudah terjadinya suatu perilaku. Emosi merupakan kekuatan psikologis yang kuat yang menyebabkan suatu hasrat atau keinginan intens terhadap suatu obyek atau situasi demi pemenuhan emosi tersebut. Rasa marah menjadi suatu perasaan dominan secara perilaku maupun fisiologi. Ekspresi dari kemarahan dapat ditemukan raut muka, bahasa tubuh, dan respon psikologi. Keduanya adalah perasaan adanya dorongan dari indera yang menjadi suatu bentuk ekspresi. Penulis mengalami dan melihat kondisi sosial di dalam lingkungan, kemarahan sebenarnya posisi “negatif” maka batasan sabar “positif” karena amarah harus bisa dikendalikan. Kemarahan bagian emosi para ahli psikologi modern memandang kemarahan sebagai suatu emosi primer, alami, dan matang yang dialami oleh semua manusia pada suatu waktu, dan merupakan sesuatu yang memiliki nilai fungsional untuk kelangsungan hidup. Kemarahan yang tak terkendali dapat berdampak negatif terhadap kualitas hidup pribadi dan sosial.

Penulis menyampaikan bentuk amarah yang diolah tersebut didalam bentuk karya lukis yang berupaya menciptakan dan membentuk amarah yang menjadikan kebahagiaan tersebut dengan cara berkarya dan mencoba memberi peran dan pengendalian marah tersebut dengan akal yang baik dan menjadi bentuk hal yang positif. Karena amarah yang dipendam dan tidak dikendalikan akan melampui batas dan menciptakn suatu yang dapat merugikan sekali terhadap manusia dan lingkungan sekitarnya. Penulis mencoba bentuk suatu karya lukis dengan cara gaya ekspresionis karena dengan karya tersebut mencoba menuangkan amarah tersebut dari pelepasan yang menjadikan perasaan bahagia di dalamnya. Dari karya ekspresionis tersebut penulis mencoba menyampakain perasaan amarah yang diolah tersebut menjadi bentuk karya dan bentuk kecil amarah yang menjadikan positif. Pengalaman emosi amarah yang melebur di dalam rasa kebahagiaan dan menjadikan lukisan ekspresionis tersebut memberikan penyampaian ke masyarkat umum terhadap pelukis.

Kata kunci : Amarah, Perasaan, Bahasa Tubuh dan emosional